



**PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk Periode 2014-2023)**

**THE EFFECT OF CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, AND DEBT TO ASSET RATIO ON STOCK PRICE WITH DIVIDEND POLICY AS AN INTERVENING VARIABLE
(Study on PT. Astra Agro Lestari, Tbk Period 2014-2023)**

Octavia Meganingrum¹, Masno Marjohan²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: mega.ningrum14@gmail.com^{1*}, dosen00124@unpam.ac.id²

Article Info**Article history :**

Received : 13-08-2025

Revised : 14-08-2025

Accepted : 16-08-2025

Pulished : 18-08-2025

Abstract

This research is conducted to determine the effect of Current Ratio, Return on Equity, Debt To Asset Ratio on Dividend Policy, the effect of Dividend Policy on stock price, and the effect of Current Ratio, Return On Equity, Debt to asset Ratio on Stock Price, and the ability of dividend policy in mediating the effect of Current Ratio, Return On Equity, Debt to asset Ratio on Stock Price of PT Astra Agro Les-tari Tbk for the period 2014-2023. The population in this study used secondary da-ta in the form of financial reports from PT Astra Agro Lestari Tbk for the period 2014-2023. The sampling process used a Purposive Sampling method. This re-search uses quantitative methodology. Data analysis uses multiple linear regression analysis methods and Path analysis with the help of SPSS version 26. The results of this research indicate that Current Ratio, Return on Equity, and Debt to asset ratio partially and simultaneously have no effect on dividend policy and Stock price. Div-idend policy also does not demonstrated a significant effect on stock price. And in this research, dividend policy is not to able to mediate the effect of Current Ratio, Return on Equity, and Debt to asset ratio on stock price of PT Astra Agro Lestari, Tbk 2014-2023 period

Keywords: *Current Ratio, Return on Equity, Debt to asset ratio*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Return on Equity, Debt To Asset Ratio* terhadap Kebijakan Dividen, Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga saham, dan pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Debt to asset Ratio* terhadap Harga Saham, serta kemampuan kebijakan dividen dalam memediasi pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Debt to asset Ratio* terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2014-2023. Populasi dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2014-2023. Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan analisis Jalur dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio, Return on Equity*, dan *Debt to asset ratio* secara parsial dan simultan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan Harga saham. Kebijakan dividen juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Dan dalam penelitian ini, kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh *Current Ratio, Return on Equity*, dan *Debt to asset ratio* terhadap Harga saham PT Astra Agro Lestari, Tbk Periode 2014-2023

Kata Kunci : *Current Ratio, Return on Equity, Debt to asset ratio*



PENDAHULUAN

Rasio yang digunakan untuk penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, solvabilitas dan Rasio Keuangan. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. Alasan menggunakan rasio ini karena untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Dan rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity*, alasan menggunakan rasio ini adalah untuk mengukur tingkat laba dibandingkan dengan ekuitas saham biasa. Sedangkan rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* alasan menggunakan rasio ini adalah untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Dan Rasio keuangan yang digunakan adalah Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) rasio keuangan yang mengukur persentase laba bersih perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Fenomena ini dibuktikan kenyataan bahwa di satu sisi, perusahaan harus dapat menghasilkan keuntungan untuk dapat menutupi kewajiban terhadap para pemegang saham dan untuk menghindari melakukan pinjaman kepada pihak eksternal demi kelangsungan hidup bersama.

Seperti yang terjadi dalam perkembangan pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk tahun 2014-2023. Adapun data keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk tahun 2014-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk tahun 2014-2023

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	CR	ROE	DAR
PT ASTRA AGRO LESTARI TBK	AALI	2014	58,47%	22,14%	36,21%
		2015	79,90%	5,95%	45,62%
		2016	102,75%	12,02%	27,38%
		2017	183,84%	11,40%	25,66%
		2018	146,29%	7,81%	27,49%
		2019	285,43%	1,28%	29,64%
		2020	331,26%	4,64%	30,72%
		2021	157,95%	9,76%	30,36%
		2022	360,00%	8%	23,95%
		2023	183,35%	5%	21,77%

Sumber : Laporan Keuangan



Gambar 1. 1 Harga Saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk (2014-2023)

Sumber : Laporan Keuangan

Dari Grafik diatas terlihat bahwa perkembangan Harga saham pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk tahun 2014-2023 mengalami fluktuasi. Besarnya Harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 24.250 sedangkan Harga saham terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar Rp. 7.025



Gambar 1. 2 Kebijakan Dividen PT. Astra Agro Lestari, Tbk (2014-2023)

Sumber : Laporan Keuangan

Dari grafik diatas terlihat bahwa kebijakan dividen PT Astra Agro Lestari, Tbk pada tahun 2014-2023, pembagian dividen mengalami fluktuasi. Pembagian dividen terbesar terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.072.966 (dalam jutaan rupiah), sedangkan pembagian dividen terendah pada tahun 2020 sebesar Rp. 197.970 (dalam jutaan rupiah).



Gambar 1. 3 Current Ratio PT. Astra Agro Lestari, Tbk (2014-2023)

Sumber : Laporan Keuangan

Kemudian Untuk *Current Ratio* pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2014-2023 juga mengalami fluktuasi dengan nilai terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 360% dan untuk nilai terkecilnya pada tahun 2014 yaitu sebesar 58,47%.

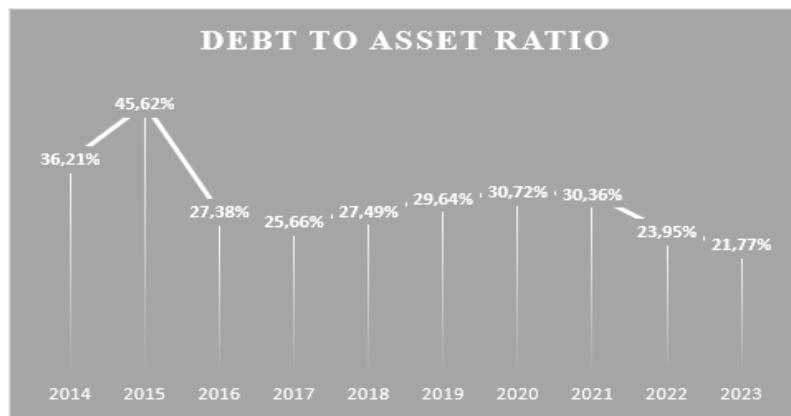


Gambar 1. 4 Return on Equity PT. Astra Agro Lestari, Tbk (2014-2023)

Sumber : Laporan Keuangan



Terjadi fluktuasi juga untuk *Return On Equity* pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2014-2023 nilai terbesar terjadi pada tahun 2014 sebesar 22,14% sedangkan untuk nilai terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 1,28%.



Gambar 1. 5 Debt to Asset Ratio PT. Astra Agro Lestari, Tbk (2014-2023)

Sumber : Laporan Keuangan

Dan untuk *Debt To Asset Ratio* pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2014-2023 nilai terbesar terjadi pada tahun 2015 sebesar 45,62% sedangkan untuk nilai terendahnya terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 21,77%.

Tabel 1. 2 Gap Research

Research Gap	Hasil	Peneliti
Terdapat perbedaan hasil penelitian Pengaruh Current Ratio terhadap harga saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening	<i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai mediasi.	Selli Okta Vianti, Sunardi, Fadhil Yamaly (2019)
	<i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen.	(Fira Ristriana (2022))

Tinjauan Pustaka

1. Saham

Kasmir (2016:185) yang dikutip dari website Mingseli.id (2021) mendefinisikan saham sebagai surat berharga yang bersifat kepemilikan. Hal ini berarti pemilik saham merupakan pemilik

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah salah satu keputusan penting yang diambil oleh perusahaan mengenai bagaimana laba yang dihasilkan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, atau sebaliknya, seberapa banyak laba yang akan ditahan dalam perusahaan untuk reinvestasi. *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara *dividend cash* per lembar saham dengan laba per lembar saham (Hery, 2018)

3. Laporan Keuangan

Menurut Hutaikur (2017) yang dikutip dari website creatormedia.my.id (Creator Media, 2024) Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Analisis berarti memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Laporan keuangan mencakup neraca, laba rugi, dan arus kas. Jadi, analisis laporan keuangan



berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam, yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

4. *Current Ratio*

Menurut Lailatus Sa'adah (2020) *Current Ratio* (CR) merupakan standar pengukuran yang digunakan untuk menganalisis posisi modal yaitu dengan cara membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar utang nya tersebut. Semakin tinggi *Current Ratio* perusahaan maka akan semakin tinggi kewajiban perusahaan dalam membayar tagihan – tagihan. Dengan kata lain, *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan jaminan yang lebih baik atas utang jangka pendek

5. *Return On Equity*

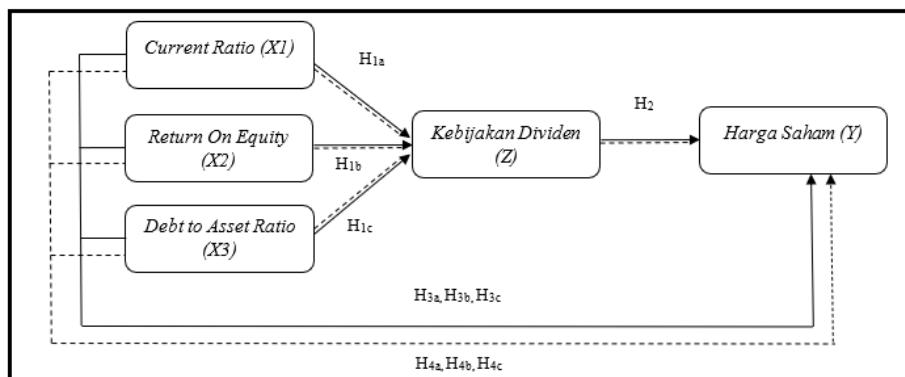
Menurut Kasmir (2019) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya

6. *Debt To Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas

7. *Dividend Payout Ratio*

Menurut Hery (2018) *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara *dividen cash* per lembar saham dengan laba per lembar saham. Sedangkan menurut Rebin Sumardi dan Suharyono (2020) Kebijakan ini berkaitan dengan keputusan tentang bagaimana dan seberapa besar dari laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen, sehingga kemakmuran para pemilik perusahaan/pemegang saham dapat diamankan



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berbentuk angka-angka, dapat diukur dan dihitung. Menurut (Jaya, 2020) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif (pengukuran). Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala – gejala atau fenomena yang mempunyai karakteristik.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 7
Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2429.995527
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.119
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output Spss versi 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan perhitungan *Kolmogorov-smirnov* nilai Asymp.Sig (2-tailed) $0,200 > 0,05$, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 10
Uji Multikolinearitas Model 3 (X dan Z terhadap Y)

Model		Coefficients ^a										
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics Tolerance VIF
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero order	Partial	Part	
1	1 CURRENT	-4213.492	8385.526		-0.502	.637	-25794.834	17387.810				
	CURRENT RATIO	178.821	1464.768	.037	1.22	.908	-3987.286	3943.326	-.577	.054	.026	.505 1.978
	RETURN ON EQUITY	71519.836	28623.152	.250	2.498	.055	-2848.319	145107.391	.683	.745	.549	.439 2.277
	DEBT TO ASSET RATIO	29209.969	18166.046	.400	1.514	.191	-20469.461	79089.399	.600	.561	.329	.676 1.480
	KEBUTUHAN DIVIDEN	3647.614	2839.374	.364	1.295	.219	-3651.226	10946.456	.005	.498	.279	.947 1.703

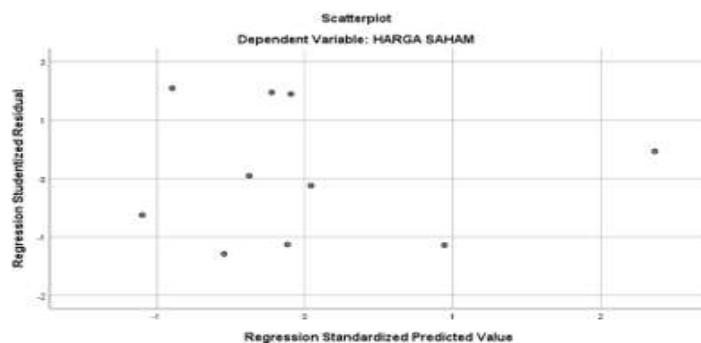
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output Spss versi 26

Pada tabel diatas, menunjukan bahwa nilai VIF pada variabel *Current Ratio* = 1,978, *Return on equity* = 2,277, *Debt to asset ratio* = 1,480 dan kebijakan dividen = 1,703 dimana keempatnya bernilai < 10 . *Tolerance* pada *current ratio* = 0,505, *Return on equity* = 0,439, *Debt to asset ratio* = 0,676 dan kebijakan dividen = 0,587 keempatnya juga bernilai $> 0,1$. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas dan menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini baik karena tidak ada hubungan antar variabel independen



c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output Spss versi 26

Gambar 4. 10 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Model 3 (X dan Z terhadap Y)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada gambar diatas titik – titik (point-point) menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, artinya *scatterplot* tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan masukan variabel independen *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Asset Ratio* dan Kebijakan Dividen

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 18
Uji Autokorelasi Durbin-Watson Model 3 (X dan Z terhadap Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.874*	.764	.575	3260.181110	.764	4.040	4	5	.079	1.851

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, RETURN ON EQUITY

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output Spss versi 26

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diatas, nilai DW sebesar 1,851. Tabel DW dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) pada penelitian ini sebanyak 1- dan K = 5 (merupakan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian) maka diperoleh nilai DL sebesar 0,2427 dan nilai DU sebesar 2,8217. Besarnya 4-DU adalah $4 - 2,8217 = 1,1783$, maka dapat dikatakan $2,8217$ (DU) $>$ $1,851$ (DW) $>$ $1,1783$ (4-DU). Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Oleh karena itu, penulis menggunakan uji *Run Test* untuk mengatahui adanya autokorelasi atau tidak pada model regresi



2. Analisis Jalur

Tabel 4. 21 Hasil Uji Analisis Jalur Model 2 (X dan Z terhadap Y)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1	(Constant)	-4213.462	8395.520		-.502	.637
	CURRENT RATIO	178.021	1464.768	.037	.122	.908
	RETURN ON EQUITY	71529.836	28623.152	.820	2.499	.055
	DEBT TO ASSET RATIO	29309.969	19365.044	.400	1.514	.191
	KEBIJAKAN DIVIDEN	3647.614	2839.374	.364	1.285	.255

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output Spss versi 26

- Konstanta yang bernilai sebesar - 4213,462 artinya jika *Current ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio* dan Kebijakan Dividen diasumsikan tetap, maka Y (Harga Saham) sebesar - 4213,462.
- Nilai Regresi $0,037x_1$ apabila variabel X_1 (*Current Ratio*) mengalami kenaikan 1 kali, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Y (Harga Saham) sebesar 0,037 atau sebesar 3,7% dengan asumsi variabel *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio* dan Kebijakan Dividen dianggap konstan
- Nilai Regresi $0,820x_2$ apabila variabel X_2 (*Return On Equity*) mengalami kenaikan 1 kali, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Y (Harga Saham) sebesar 0,820 atau sebesar 82% dengan asumsi *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan Kebijakan Dividen dianggap konstan
- Nilai Regresi $0,400x_3$ apabila variabel X_3 (*Debt to Asset Ratio*) mengalami kenaikan 1 kali, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Y (Harga Saham) sebesar 0,400 atau sebesar 40% dengan asumsi variabel *Current Ratio*, *Return On Equity* dan Kebijakan Dividen dianggap konstan
- Nilai Regresi $0,364z$ apabila variabel Z (Kebijakan Dividen) mengalami kenaikan 1 kali, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Y (Harga Saham) sebesar 0,364 atau sebesar 36,4% dengan asumsi *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt To Asset Ratio* dianggap konstan

3. Koefisien Korelasi

Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	Model Summary						Change Statistics			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.874*	.764	.575	3260.181110	.764	4.040	4	5	.079	

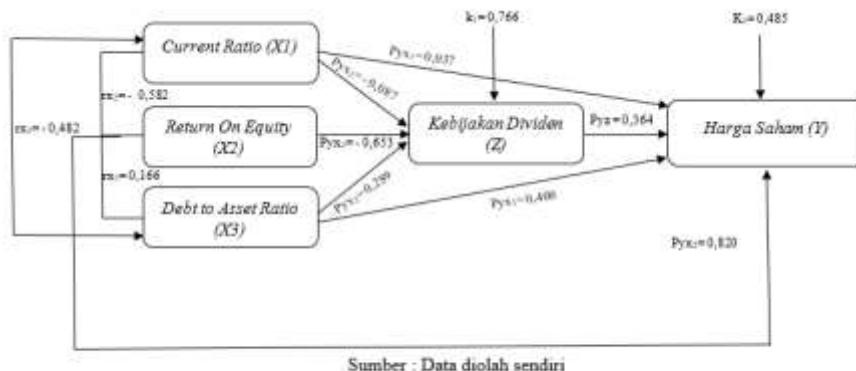
a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, RETURN ON EQUITY

Sumber : Output Spss versi 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukan nilai R berada pada angka 0,874. Seperti yang telah dijelaskan pada bab 3, bahwa interval korelasi antara 0,80 – 0,99 memiliki tingkat hubungan sangat besar atau sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas CR, ROE, DAR, dan Kebijakan Dividen terhadap variabel terikat Harga Saham memiliki hubungan yang sangat kuat



4. Koefisien Determinasi



Sumber : Data diolah sendiri

Gambar 4. 13 Diagram Analisis Jalur Gabungan (Model 1 dan 2)

Menurut Haryono (2016), jika pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung, maka dapat disimpulkan bahwa variabel intervening dalam penelitian ini bukan merupakan variabel intervening. Memperhatikan koefisien hasil perhitungan sebelumnya dapat dihitung pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung

5. Uji Hipotesis

Tabel 4. 25 Hasil Uji T (Uji Parsial) Variabel X terhadap Z

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.539	1.187		.454	.666
	CURRENT RATIO	-.042	.210	-.087	-.198	.850
	RETURN ON EQUITY	-5.690	3.397	-.653	-1.675	.145
	DEBT TO ASSET RATIO	2.118	2.647	.289	.800	.454

a. Dependent Variable: KEBIJAKAN DIVIDEN

Sumber : Output Spss versi 26

- Pada variabel *Current Ratio* diketahui bahwa nilai $T_{hitung} = 0,198 < T_{tabel} = 2,77645$ dengan tingkat signifikan $0,850 > 0,05$ artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kebijakan dividen, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap kebijakan dividen
- Pada Variabel *Return on equity* diketahui bahwa nilai $T_{hitung} = -1,675 < T_{tabel} = 2,77645$ dengan tingkat signifikan $0,145 > 0,05$ artinya *Return on equity* tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kebijakan dividen, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan *Return on equity* terhadap kebijakan dividen
- Untuk *Debt to asset ratio* nilai $T_{hitung} = 0,800 < T_{tabel} = 2,77645$ dengan tingkat signifikan $0,454 > 0,05$ artinya *Debt to asset ratio* secara parsial dan signifikan tidak berpengaruh secara terhadap kebijakan dividen, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt to asset ratio* terhadap kebijakan dividen.



Tabel 4. 26 Hasil Uji T (Uji Parsial) Variabel X dan Z terhadap variabel Y

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients Std. Error			
1 (Constant)	-4213.462	8395.520		-.502	.637
CURRENT RATIO	178.021	1464.768	.037	.122	.908
RETURN ON EQUITY	71529.836	28623.152	.820	2.499	.055
DEBT TO ASSET RATIO	29309.969	19365.044	.400	1.514	.191
KEBIJAKAN DIVIDEN	3647.614	2839.374	.364	1.285	.255

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output Spss versi 26

- Pada variabel *Current Ratio* diketahui bahwa nilai $T_{hitung} 0,122 < T_{tabel} 2.77645$ dengan tingkat signifikan $0,908 > 0,05$ artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap harga saham
- Pada Variabel *Return on equity* diketahui bahwa nilai $T_{hitung} 2,499 < T_{tabel} 2.77645$ dengan tingkat signifikan $0,055 > 0,05$ artinya *Return on equity* tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan *Return on equity* terhadap harga saham
- Untuk *Debt to asset ratio* nilai $T_{hitung} 1,514 < T_{table} 2.77645$ dengan tingkat signifikan $0,191 > 0,05$ artinya *Debt to asset ratio* secara parsial dan signifikan tidak berpengaruh secara terhadap harga saham, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt to asset ratio* terhadap harga saham
- Untuk Kebijakan Dividen nilai $T_{hitung} 1,285 < T_{table} 2.77645$ dengan tingkat signifikan $0,255 > 0,05$ artinya kebijakan dividen secara parsial dan signifikan tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan kebijakan dividen terhadap harga saham

Tabel 4. 27 Hasil Uji Simultan (Uji F) Variabel X terhadap Z

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	.927	3	.309	1.406
	Residual	1.318	6	.220	
	Total	2.245	9		

a. Dependent Variable: KEBIJAKAN DIVIDEN

b. Predictors: (Constant), DEBT TO ASSET RATIO, RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO

Sumber : Output Spss versi 26

Dalam uji kelayakan model dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dan dengan melihat signifikansi $0,05$ dengan df_1 (jumlah variabel – 1) dan df_2 ($n-k-1$). Diperoleh $df_1 = 5-1 = 4$ dan $df_2 = 10-4-1 = 5$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 5,19. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,406. Maka $F_{hitung} 1,406 < F_{tabel} 5,19$ dengan nilai signifikan $0,330 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan tidak dapat berpengaruh *Current Ratio*, *Return on equity*, *Debt to asset ratio*, terhadap kebijakan dividen



Tabel 4. 28 Hasil Uji Simultan (Uji F) Variabel X dan Z terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	171743345.7	4	42935836.41	4.040	.079 ^b
Residual	53143904.35	5	10628780.87		
Total	224887250.0	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, RETURN ON EQUITY

Sumber : Output Spss versi 26

Dalam uji kelayakan model dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dan dengan melihat signifikansi 0,05 dengan df_1 (jumlah variabel – 1) dan df_2 (n-k-1). Diperoleh $df_1 = 5-1 = 4$ dan $df_2 = 10-4-1 = 5$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 5,19. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,040. Maka $F_{hitung} 4,040 < F_{tabel} 5,19$ dengan nilai signifikan $0,079 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan tidak dapat berpengaruh *Current Ratio*, *Return on equity*, *Debt to asset ratio*, dan kebijakan dividen terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. *Current Ratio (CR)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2014-2023. Dan Secara Simultan, *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2014-2023
2. *Return on Equity (ROE)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2014-2023. Dan Secara Simultan, *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2014-2023
3. *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2014-2023. Secara simultan, *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2014-2023
4. *Current Ratio (CR)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2014-2023. Dan Secara Simultan, *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2014-2023.

DAFTAR PUSTAKA

Amrah, R. Y., & Elwisam, E. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2013-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1), 46–62.

<https://doi.org/10.47313/oikonomia.v14i1.513>

Bawamenewi, K., & Afriyeni, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek



- Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Creator Media. (2024). *Pengertian Analisis Laporan Keuangan*. <https://creatormedia.my.id/pengertian-analisis-laporan-keuangan-menurut-para-ahli/>
- Fachrurazi, H. (2022). *Manajemen Keuangan* (H. Fachrurazi (ed.)). CV. Pena Persada. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=LXKCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Fachrurazi+\(2022\)+&ots=PQYQbpqn87&sig=OBUEt5WcZnr2k3qaFIEUBYt3J44&redir_esc=y#v=onepage&q=Fachrurazi+\(2022\)&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=LXKCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Fachrurazi+(2022)+&ots=PQYQbpqn87&sig=OBUEt5WcZnr2k3qaFIEUBYt3J44&redir_esc=y#v=onepage&q=Fachrurazi+(2022)&f=false)
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media, 109.
- Firmansyah, M Anang. Mahardhika, B. W. (2018). *PENGANTAR MANAJEMEN*. DEEPUBLISH. https://books.google.co.id/books?id=8UdUEQAAQBAJ&pg=PA58&hl=id&source=gbs_to_c_r&cad=2#v=onepage&q&f=false
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–167. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5347>
- Ghodang, H. (2020). *PATH ANALYSIS (Analisis Jalur) : Konsep & Praktik dalam penelitian* (F. Ghodang (ed.)). PT. Penerbit Mitra Grup.
- Ghodang, H. H. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS* (F. Ghodang (ed.)). PT. Penerbit Mitra Grup.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit - UNDIP.
- Hadu, C. D. J., Sonbay, Y. Y., & Manafe, H. A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1907. <https://doi.org/10.33087/jiuj.v24i2.5432>
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM untuk penelitian Manajemen dengan AMOS, LISREL, PLS*. PT. Intermedia Personalia Utama.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. PT. Gramedia.
- Hery. (2021). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- I'niswatin, A., Purbayati, R., & Setiawan, S. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 96–110. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2421>
- Ismanto, Hadi. Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. DEEPUBLISH.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Kasmir. (2019a). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir. (2019b). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group. https://books.google.co.id/books?id=lW9ADwAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false
- Kompas.com. (2021). *Analisis Laporan Keuangan : Tujuan, Manfaat, dan Metodenya*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/08/130000369/analisis-laporan-keuangan--tujuan-manfaat-dan-metodenya>



- Mardani, R. (2025). *Pengertian Manajemen Keuangan Menurut 20 Ahli Ekonomi*. <https://discover.mjurnal.com/manajemen-keuangan-menurut-para-ahli/>
- Marjohan, M. (2020). The Effect Analysis of Liquidity, Solvency on Profitability and Its Impact to the Company Value at PT KS, Tbk. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3845–3860. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1451>
- Marjohan, M. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN: Mengatur Keuangan Bidang Industri Golf, Kepemimpinan dan Kewirausahaan*. CV. Jakad Media Publishing.
- Marjohan, M. (2024). *Financial Management: Fundamental Factors Against Stock Prices on the Indonesia Stock Exchange*. 33 no. 1, 25–34.
- Marrom, Ahmad Azmil. Mardani, Ronny Malavia. Saraswati, E. (2023). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Melalui Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 12 no. 1.
- Mingseli.id. (2021). *17 Pengertian Saham Menurut Para Ahli*. <https://www.mingseli.id/2021/07/pengertian-saham-menurut-para-ahli.html>
- Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Ef. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 414–426. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5488>
- Murti, R. A., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013 – 2017. *Borneo Student Research*, 1(2), 1155–1163.
- Nai, N. L., Wiyono, G., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1059–1075. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1068>
- Nazara, L. K. S. F. D. P.-A. J. R. W. S. M. W. (2021). Pengaruh Debtto Equityratio, ReturnonEquity, Cashratio, Dan Total Assetturnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 33–49.
- Nurdin, Ismail. Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Lutfiah (ed.)). Media Sahabat Cendekia.
- Nursusanti, Dwi. Irawan, Ade. Ningrum, Listya. Nuridah, S. (2024). *Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 3 no.6.
- Ompusunggu, Dicky Perwira. Irenetia, N. (2023). *Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan*. 3, 140–147.
- Perdana, Doni Khairul. Ernawati, Sri. Asyikin, Jumirin. Oktavia, D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019. *STIE Indonesia Banjarmasin, Indonesia*, 22 No. 2, 51–61.
- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ecobuss*, 6(1), 63–68.
- Priyastama, R. (2020). *The Book of SPSS: Pengolahan & Analisis Data*. Anak Hebat Indonesia.
- RISTRIANA, F. (2022). *PENGARUH EARNING PER SHARE DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL*



INTERVENING (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020).

Sa'adah, L. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN*. LPPM Universitas KH.A. WAHAB HASBULLAH.

[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=X4QwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=Lailatus,+S.+%\(2020\)+manajemen+keuangan&ots=ZboUzjbGfk&sig=zOJkQ8yHNjbVAU](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=X4QwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=Lailatus,+S.+%(2020)+manajemen+keuangan&ots=ZboUzjbGfk&sig=zOJkQ8yHNjbVAU)
KgyHlxn7gFiDA&redir_esc=y#v=onepage&q=Lailatus%2C S. (2020) manajemen keuangan&f=false

Sartono, A. (2018). *MANAJEMEN KEUANGAN : TEORI DAN APLIKASI*. BPFE.

Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetyaningrum, S., Sumartono, S., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>

Sianturi, Novdin M . Purba, D. (2021). *ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK TEKNIK DAN EKONOMI*. PT. Nasya Expanding Management.

https://books.google.co.id/books/about/ANALISA_LAPORAN KEUANGAN_UNTUK_T_EKNIK_DA.html?id=AoUwEAAAQBAJ&redir_esc=y

SkripsiBisa.com. (2019). *Pemahaman Dasar Teknik Analisis Jalur (Path Analysis) Untuk Penelitian Kuantitatif Bag I*. [Www.SkripsiBisa.Com](http://www.skripsiBisa.com/2019/01/pemahaman-dasar-teknik-analisis-jalur-path-analysis.html).

[https://www.skripsiBisa.com/2019/01/pemahaman-dasar-teknik-analisis-jalur-path-analysis.html](http://www.skripsiBisa.com/2019/01/pemahaman-dasar-teknik-analisis-jalur-path-analysis.html)

Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (M. D. I. S. pd Sutopo (ed.); 2nd ed). Penerbit Alfabeta Bandung.

Suharti, S., & Tannia, Y. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.55583/invest.v1i1.19>

Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

Sutrisno, H. (2020). Analisis Indeks Harga SahamDengan Menggunakan Arch-Garch. *Jurnal EBA*, 7(2), 44–55.

Terry, G. R. (2019). *DASAR-DASAR MANAJEMEN* (B. S. Fatmawati (ed.); Revisi). Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=6UmEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=one_page&q&f=false

Umar, T. P. P. M. J. B. . S. J. S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap kebijakan Dividen di Perusahaan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1780–1794.

Veronika, W., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Berfokus Pada Perusahaan Pertambangan 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 121. <https://doi.org/10.35906/jep.v8i2.1129>

Vianti, Selli Okta. Sunardi. Yamaly, F. (2019). *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. 694–707.

Wahjono, S. I., & Surabaya, U. M. (2022). *Struktur Organisasi*. April.

Wati, T., Putri Anjani, H., Rukmiati, L. I., Fransiska Sinaga, L., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Journal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 5(1), 50–55. <https://jurnal.uts.ac.id/>

Wikipedia. (2024). *SAHAM*. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Saham&oldid=25607058>